Katalog : 1101002.7471





https://kendarikota.bps.do.io

Katalog: 1101002.7471



000000

100

V A DIE



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI

STATISTIK DAERAH KOTA KENDARI 2023

ISSN : 2541-1810

No. Publikasi : 74710.2327

Katalog BPS : 1101002.7471

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 38 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Tim Penyusun:

Penanggungjawab Umum : Ir. Martini, MS.

Penyunting/Editor : Harniaty, S.ST., M.Si.
Penulis/ Pengolah Data : Wa Ode Vitria A. Sari

Gambar Kulit:

Rachmat Arief Hamri, S.ST.

Ilustrasi Kover: Freepik.com

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kota Kendari 2023** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Kendari yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Kendari.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Kendari 2023** ini merupakan lanjutan publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis datanya.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, swasta, mahasiswa dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, evaluasi dan monitoring pembangunan di Kota Kendari.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Badan Pusat Statistik Kota Kendari Kepala,

Ir. Martini, MS.

Halaman ini sengaja dikosongkan

https://kendarikota



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim1	11. Industri Pengolahan 1
2. Pemerintahan 3	12. Konstruksi 1
3. Penduduk 5	13. Hotel dan Restoran 1
4. Ketenagakerjaan 7	14. Transportasi dan Komunikasi2
5. Pendidikan 9	15. Perbankan dan Keuangan2
6. Kesehatan 11	16. Inflasi dan Harga2
7. Perumahan12	17. Pengeluaran Penduduk24
8. Pembangunan Manusia13	18. Pendapatan Regional2
9. Pertanian15	19. Perbandingan Regional2
10. Energi	Lampiran Tabel3

Halaman ini sengaja dikosongkan

Nitips: Ilkendarikot

Secara astronomis, wilayah Kota Kendari terletak di selatan garis khatulistiwa yaitu antara 3°54′40′′-4°5′05′′ Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara 122°26′33′′-122°39′14′′ Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kota Kendari 271,76 km² atau 0,71 persen dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota Kendari memiliki satu pulau yaitu Pulau Bungkutoko.

Kota Kendari terdiri atas wilayah daratan dan perairan. Kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Baruga (49,41 km²) dan Kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Kadia (6,48 km²).

Tipologi tanah kota Kendari yang beragam sangat menguntungkan bagi berbagai jenis kegiatan pertanian dan perkebunan. Terdapat 14 jenis tanah yaitu: Aluvial, Glisol, Recosol Litosol, Gleisolacic, Podsoloik, Mediteran Haplik, Gleisol Distrik, Gleiik, Aluvial Tidnik, Kembisol Distrik, Rensina, Podsolik Plintik, Gleisol Evtrik dan Kembisol Distrik.

Sebagian besar kelurahan di Kota Kendari merupakan kelurahan yang tergolong wilayah desa bukan pesisir yang jumlahnya mencapai 35 kelurahan dengan topografi wilayah sebagian besar merupakan kelurahan yang terletak di dataran, sedangkan lainnya tergolong wilayah desa pesisir sebanyak 30 kelurahan.

Peta Wilayah Kota Kendari



Statistik Geografi dan Iklim Kota Kendari

Uraian	Satuan	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	Km ²	271,76	271,76
Pulau	buah	2	2
Letak Geografis	LS	3°54'40"- 4°55'00"	3°54'40"- 4°55'00"
	BT	122°26'33"- 122°39'02"	122°26'33"- 122°39'02"
Ketinggian	mdpl	88	88
Jumlah Curah Hujan	mm	2 275.60	2 228.10
Jumlah Hari Hujan	hari	245	203
Desa di Pesisir	Kelurahan	30	30
Desa Bukan			
Pesisir	Kelurahan	35	35

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

*** Tahukah Anda

Kota Kendari mengalami 203 hari hujan pada 2022; lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun tedapat satu kali kejadian bencana tanah longsor akibat hujan bulan juli 2022.

GROGBATI DAN ITKILIN Februari 2022 merupakan titik tertinggi terjadinya hujan di Kota Kendari

Februari 2022 merupakan titik tertinggi terjadinya hujan di Kota Kendari yakni dengan curah hujan sebesar 252,10 mm dan 21 hari hujan

Sampai dengan tahun 2022, wilayah Pemerintahan Kota Kendari masih secara resmi memiliki 11 Kecamatan. Kecamatan Baruga merupakan kecamatan terluas yaitu mencapai 16,43 persen dari luas daratan Kota Kendari. Sebaliknya, Kecamatan Kadia merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu hanya mencapai 2,42 persen dari luas wilayah daratan Kota Kendari. Tekanan udara rata-rata mencapai 1.006,56 millibar dengan kelembaban udara rata-rata sebesar 71,95 persen dan ratarata penyinaran matahari 4,77 persen.

*** Tahukah Anda

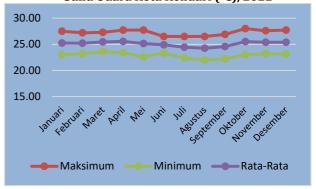
Tahun 2022, Bulan Februari merupakan bulan dengan kecepatan angin tertinggi yaitu 12,0 meter per detik, sehingga pada bulan ini banyak nelayan yang tidak melaut dan berdampak pada naiknya harga jual ikan.

Luas Wilayah Kota Kendari Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas (Km²)	Persentase Luas
(1)	(2)	(3)
Mandonga	21,74	8,00
Baruga	49,41	18,18
Puuwatu	43,51	16,01
Kadia	6,48	2,38
Wua-Wua	10,79	3,97
Poasia	42,91	15,79
Abeli	13,90	5,12
Kambu	22,10	8,13
Nambo	25,32	9,32
Kendari	14,48	5,33
Kendari Barat	21,12	7,77

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Suhu Udara Kota Kendari (°C), 2022



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Statistik Pemerintahan di Kota Kendari, 2020-2022

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022
Kecamatan	11	11	11
Desa	0	0	0
Kelurahan	65	65	65
RT	1 049	1042	1022
RW	354	354	356
Jumlah PNS	5 874	5 874	5 772
Laki-Laki	2 214	2 261	2 145
Perempuan	3 660	3 613	3 627

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Tingkat Pendidikan PNS Pemerintah Daerah Kota Kendari (%), 2022



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka 2023, diolah

Berdasarkan Perda Kota Kendari No.2 tahun 2017, wilayah Pemerintahan Kota Kendari telah secara resmi menjadi 11 Kecamatan dari sebelumnya 10 Kecamatan, yaitu Mandonga, Baruga, Puuwatu, Kadia, Wua-Wua, Poasia, Abeli, Kambu, Kendari, Kendari Barat dan Kecamatan Nambo sebagai kecamatan pemekaran dari Kecamatan Abeli. Penambahan jumlah kelurahan juga terjadi pada tahun 2017 dengan adanya Perda Kota Kendari No.1 tahun 2017 tentang pembentukan Kelurahan Wundumbatu Kecamatan Poasia. Dengan demikian, di Kota Kendari sudah ada 65 kelurahan pada tahun 2017.

Selanjutnya, data jumlah pegawai juga menunjukkan peningkatan kualitas PNS Pemda Kota Kendari dari sisi pendidikan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Tahun 2022 tercatat 81.53 persen pegawai berpendidikan tinggi, sedangkan pegawai yang berpendidikan SMA hanya terdapat 9,48 persen saja. Penurunan dari segi jumlah total menunjukkan terjadinya mutasi promosi terhadap ASN Pendidikan tinggi ke luar wilayah Kota Kendari.

*** Tahukah Anda

Dari 65 Kelurahan yang ada, terdapat 3 (tiga) orang lurah berjenis kelamin perempuan dan 62 lainnya berjenis kelamin laki-laki.

3

PENILU terakhir di Kota Kendari melahirkan 9 Parpol dan Partai Keadilan Sejahtera menjadi Parpol peraih kursi terbanyak di DPR diikuti Golkar, PAN dan PDI-Perjuangan

Peta perpolitikan Kota Kendari diwarnai dominasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh Golkar, PAN, PDI-P, Gerindra, Nasdem, Demokrat, Perindo, dan PKB. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari PKS sebanyak 7 orang atau 20% dari total anggota DPRD Kota Kendari. Jumlah terbanyak kedua ditempati Golkar, PAN dan PDI-P dengan jumlah perolehan masing-masing sebanyak 5 kursi, sedangkan jumlah terbanyak ketiga ditempati oleh Gerindra dan Nasdem dengan jumlah perolehan masing-masing sebanyak 4 kursi. Persentase Anggota DPRD Kota Kendari periode 2019-2023 berjenis kelamin perempuan adalah 29%.

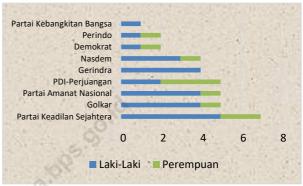
Pemerintah kota Kendari pada 2022 menganggarkan pembangunan sebesar 1.608,42 milyar rupiah seperti yang tercatat pada APBD Kota Kendari. Jumlah tersebut naik dari APBD pada 2021 yang besarnya 1.576,02 milyar rupiah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu menyumbang sebesar 433,13 milyar rupiah atau sekitar 32,02 persen realisasi, sementara DAU menyumbang sekitar 46,52 milyar rupiah.

*** Tahukah Anda

Realisasi retribusi Kesehatan tahun 2022 naik 24,31 persen dari tahun sebelumnya. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa Masyarakat telah berani mengunjungi sarana Kesehatan untuk berobat setelah pandemic covid-19 mereda.

Anggota DPRD Kota Kendari Tahun 2022 (Orang)



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

APBD Kota Kendari, 2020-2022 (Milyar Rupiah)

Anggaran	2020	2021	2022
APBD			
PAGU DIPA	1 336,55	1 576,02	1 608,42
Realisasi	1 259,93	1 391,09	1 352,31
DAU	641,23	629,054	625,31
PAD	221,82	183,180	433,13

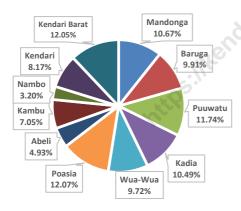
Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Indikator Kependudukan Kota Kendari

Uraian	2021	2022
Jumlah Penduduk (Jiwa)	350 267	356 747
Pertumbuhan Penduduk (%)	2,0	1.91
Kepadatan penduduk (Jiwa/Km²)	1 289	1 320
Sex Ratio (L/P) (%)	101.47	101.28
% Penduduk Menurut Kelompok	Umur	
0-14 thn	27,29	26.99
15-64 thn	69.08	69.24
> 65 thn	3.63	3.76

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Sebaran Penduduk Per Kecamatan (%), 2022



Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

Penduduk adalah semua orang vang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Sedikit berbeda dengan konsep tersebut, pada Sensus Penduduk (SP) 2020 dilakukan metode kombinasi dimana penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah menetap/berniat menetap selama minimal 1 (satu) tahun. Selama setahun terakhir, penduduk Kota Kendari diproyeksikan tumbuh sekitar 1,91 persen, baik dari kelahiran, kematian, maupun dari migrasi.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2022 diperoleh rasio jenis kelamin 101,28 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 pen

duduk laki-laki.

Poasia menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di tahun 2022 sementara Kadia masih menjadi kecamatan dengan jumlah kepadatan penduduk paling tinggi di Kota Kendari.

PENDUDIR Beban ketergantungan penduduk usia produktif tahun 2022 turun 0,34 persen

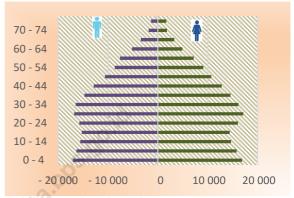
Komposisi penduduk Kota Kendari didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik adalah bonus demografi nampaknya akan lebih di dominasi oleh penduduk kelompok usia 20-44 tahun. Saat pandemi 2020 terjadi, penduduk usia produktif menjadi tumpuan utama pembangunan ekonomi daerah.

Pada tahun 2022, penduduk usia produktif (15-64 tahun) tercatat sebanyak 69,24 persen, sedang penduduk usia tidak produktif yaitu mereka yang masih muda (0-14 tahun) sebanyak 26,99 persen dan yang sudah sangat tua (65+ tahun) sebanyak 3,76 persen. Dengan demikian, rasio ketergantungan penduduk Kota Kendari tercatat sebesar 44,42 persen, artinya bahwa untuk setiap 100 orang penduduk usia produktif di Kota Kendari harus menanggung/membiayai hidup sekitar 44 orang lain yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Turunnya rasio ketergantungan merupakan hal yang melegakan. Secara riil turunnya angka tersebut memberikan keringanan dari sisi anggaran pembiayaan untuk pension, Kesehatan, dan Pendidikan.

*** Tahukah Anda

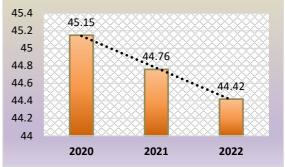
Bonus demograsi bisa menjadi ancaman kegagalan bila resesi ekonomi akibat pandemi tidak teratasi dan pertumbuhan angkatan kerja tidak diimbangi dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan.

Piramida Penduduk Kota Kendari (Jiwa), 2022



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka 2023

Rasio Ketergantungan Penduduk (%)



Sumber : Kota Kendari Dalam Angka 2023, diolah

Statistik Ketenagakerjaan Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Penduduk usia 15 tahun Keatas (Jiwa)	295 628	299 484	312 536
Angkatan Kerja (Jiwa)	189 534	198 651	204 659
TPAK (%)	64,11	65,34	65,48
Bekerja (Jiwa)	176 114	188 335	193 948
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)	7,08	5,19	5,23
TPT Laki-laki (%)	3,99	3,23	3,48
TPT Perempuan (%)	3,09	1,96	1,75
TKK (%)	92,92	94,81	94,77

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2021-2023

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Kendari



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka 2016-2023, diolah

Penduduk merupakan sumber utama penawaran tenaga kerja. Peningkatan jumlah penduduk usia produktif di suatu wilayah diharapkan turut meningkatkan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di wilayah tersebut. Kondisi ekonomi dan kesejahteraan penduduk sangat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah penduduk yang berpenghasilan. Oleh karena itu peningkatan penduduk usia kerja seharusnya diiringi dengan ketersediaan lapangan kerja.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari setengah penduduk Kota Kendari termasuk dalam angkatan kerja dengan persentase sebesar 65,48 persen atau sebanyak 204.659 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen dari tahun sebelumnya.

Pasar tenaga kerja Kota Kendari juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai lebih dari 60 persen pada tahun 2022. Secara umum tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 5,23 persen. Angka tersebut naik 0,04 persen dari tahun 2021 disebabkan naiknya jumlah tenaga kerja lakilaki yang tidak dapat diserap oleh pasar tenaga kerja.



Pekerja sektor informal tahun 2022 naik 8,20 persen menjadi 37,94 persen. Mereka yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/ tidak dibayar meningkat di tahun 2022.



Berdasarkan tingkat pendidikan, angkatan kerja di Kota Kendari pada tahun 2022 di dominasi tamatan Perguruan Tinggi sebanyak 81,55 persen, namun persentase bekerja paling banyak bila dibandingkan dengan Angkatan kerja justru berasal dari mereka dengan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) kebawah (99,78 persen).

Berdasarkan status pekerjaan utama terlihat buruh/karyawan/pegawai adalah status pekerjaan paling dominan pada 2022 di Kota Kendari, yaitu sebesar 58,63 persen. Pekerja bebas memiliki persentase terendah yaitu 3,24 persen. Menarik bahwa kenyataan pasar tenaga kerja ditahun 2022 lebih banyak menyerap lulusan SMP dibanding karena umumnya lainnya lulusan ini tidak memerlukan spesifikasi khusus banyak dan digunakan pada sektor informal.

Tahukah Anda?

Pekerja keluarga atau tidak dibayar berjenis kelamin Perempuan di Kota Kendari 3 kali lipat lebih banyak dari pada laki-laki untuk status pekerjaan yang sama.

Tenaga Kerja Menurut Pendidikan (Jiwa), 2020-2022

Pendidikan Ditamatkan	2020	2021	2022
SD ke Bawah	20 958	22 118	18 203
SMP	16 863	18 121	28 139
SMA	59 620	66 671	62 577
SMK	19 173	20 695	19 786
Diploma I/II/III dan Akademi	7 830	8 145	6 794
Universitas	51 670	52 585	58 449

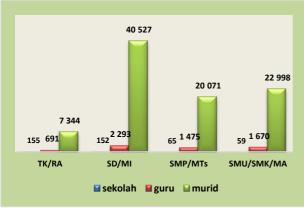
Sumber : Sakernas, BPS

Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan (%), 2022

Status Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Berusaha Sendiri	10,26	9,59	19,85
Berusaha dibantu buruh tdk tetap	3,03	3,54	6,57
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	2,62	0,82	3,44
Buruh/karyawan/ pegawai	35,98	22,65	58,63
Pekerja Bebas	2,88	0,36	3,24
Pekerja Keluarga	2,17	6,11	8,27

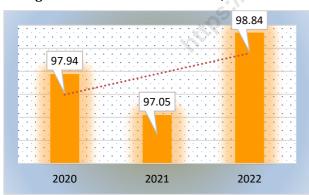
Sumber: Sakernas, BPS

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kota Kendari, 2022/2023



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Angka Melek Huruf Kota Kendari, 2020-2022



Sumber: sultra.bps.go.id, 2023

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses pembangunan. Pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan kompetensi individu. Kompetensi dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan mendorong peningkatan pendapatan.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat 127 taman kanakkanak, 28 raudhatul atfal, 152 sekolah dasar/ sederajat, 65 sekolah menengah pertama/sederajat dan 59 sekolah menengah umum/sederajat.

Secara umum penduduk di Kota Kendari mempunyai kemampuan baca tulis yang cukup baik. Angka melek huruf penduduk Kota Kendari mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yakni dari 97,94 persen tahun 2020 turun menjadi 97,05 persen pada tahun 2021, lalu naik menjadi 98,84 persen ditahun 2022. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat sekitar 1,16 persen penduduk Kota Kendari yang buta huruf pada tahun 2022.

*** Tahukah Anda

Angka Melek Huruf Kota Kendari tertinggi di Sulawesi Tenggara. Artinya, rata-rata penduduk Kota Kendari usia 15 tahun ke atas dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya..

9



Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk semua jenjang usia tahun 2022 tercatat mengalami penurunan kecuali untuk usia 13-15 tahun. Meski demikian jika diperhatikan dengan seksama, terdapat tren linier kenaikan 3 (tiga) tahun terakhir tidak hanya pada usia sekolah 13-15 tahun saja, namun juga pada usia 19-24 tahun. Hal tersebut memberi indikasi bahwa peluang penduduk kelompok usia tersebut untuk bersekolah atau melanjutkan Pendidikan pada jenjang SMP sederajat dan Perguruan Tinggi lebih besar dibandingkan pada jenjang lainnya.

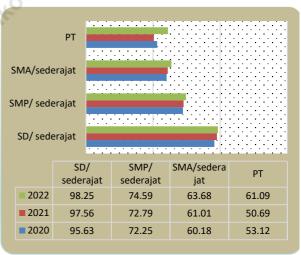
Lebih jauh, digunakan Angka Partisipasi Murni (APM) yang lebih tajam memperlihatkan persentase penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Pada tahun 2022, APM untuk semua jenjang Pendidikan di Kota Kendari naik. Berbeda dengan APS yang tidak dapat mendeteksi apakah usia sekolah seseorang telah sesuai dengan jenjang Pendidikan yang ditempuh, APM justru melihatnya. Meskipun APS hanya menunjukkan kenaikan pada usia 13-15 tahun tetapi dengan APM terlihat bahwa sesungguhnya seluruh fasilitas pendidikan formal di Kota Kendari mengalami kenaikan daya serap terhadap penduduk usia sekolah yang bersesuaian.

Angka Pertisipasi Sekolah Kota Kendari, 2020-2022

Usia	2020	2021	2022
07-12	99,44	99.35	98,25
13-15	94,76	94.79	95,00
16-18	83,10	83.48	83,01
19-24	63.47	67.54	66.15

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Kendari, 2022

Angka Pertisipasi Murni Kota Kendari, 2020-2022



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Kendari, 2022



Persentase penduduk perempuan yang sakit naik menjadi 19,65 persen atau melonjak 15,24 persen pada 2022. Artinya, lebih banyak penduduk perempuan yang memiliki keluhan Kesehatan tercatat menyebabkan tergangunya aktifitas sehari-hari seperti memasak, bekerja, sekolah, dan kegiatan lainnya. Kenaikan tersebut secara total menjadi penyumbang naiknya angka morbiditas menjadi ke angka 18,3 persen atau dengan kata lain derajat Kesehatan menurun. Penurunan bukan diakibatkan oleh keberadaan fasilitas ataupun tenaga Kesehatan, namun lebih kepada alasan personal (penyakit bawaan, daya tahan tubuh, wabah musiman).

Persentase tenaga Kesehatan lainnya tahun 2022 naik menjadi 42 persen kemudian diikuti oleh perawat (31 persen), bidan (14 persen), dokter (11 persen), dan terakhir apoteker (2 persen). Dari segi gender, tenaga Kesehatan di dominasi oleh Perempuan sebanyak 73,66 persen.

*** Tahukah Anda

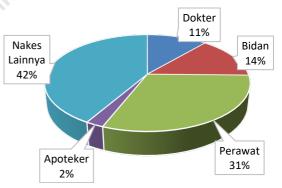
Hingga tahun 2022 tercatat 51,60 persen dokter sebagai penolong persalinan, dan sebanyak 46,94 persen ditangani oleh bidan.

Angka Kesakitan Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Laki-Laki+Perempuan	12,3	15,49	18,3
Laki-Laki	12,95	26,12	16,98
Perempuan	11,62	4,41	19,65

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2023

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kota Kendari, 2022



Sumber : Kota Kendari Dalam Angka 2023, Diolah



Statistik Perumahan Kota Kendari, 2020-2022

Rumah Tangga menurut luas lantai terluas (%)	2020	2021	2022
<20 m ²	15,65	8,24	3.04
20-49 m ²	23,41	24,60	24.51
50-99 m ²	35,26	37,28	39.53
100-149 m ²	16,01	16,43	18.98
150+ m ²	9,68	13,45	13.94

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum (%), 2022



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 meter persegi. Jika melihat aturan tersebut, berdasarkan sampel susenas masih ada sekitar 3,04 persen rumah tangga di Kota Kendari yang menempati rumah dengan luas kurang dari 20 meter persegi.

Akses terhadap air minum bersih tampaknya masih menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kota Kendari. Air kemasan bermerk, dan air isi ulang menjadi pilihan utama rumah tangga di Kota Kendari untuk memenuhi kebutuhan air minum (susenas Maret 2022). Pilihan berikutnya jatuh kepada sumur bor/pompa dan sumur terlindung. Meskipun Leding menjadi pilihan terakhir rumah tangga, namun masih terdapat 5,27 persen rumah tangga pengguna ditahun 2022.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2022 persentase rumah tangga pengguna air kemasan bermerek dan isi ulang masih menjadi yang tertinggi untuk Provinsi Sulawesi Tenggara

Pembangunan manusia merupakan perwujudan dari tujuan jangka panjang masyarakat dan akan meletakkan pembangunan di sekeliling manusia, bukan manusia di sekeliling pembangunan. Salah satu pengukuran pembangunan manusia yaitu Pembangunan Indeks Manusia diperkenalkan oleh United Nation Development Programme (UNDP) pada tahun 1990. mengukur kualitas hidup manusia yang dihitung melalui pendekatan 3 dimensi, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. IPM adalah suatu ringkasan dan bukan suatu ukuran komprehensif dari pembangunan manusia. Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan penghitungan IPM dengan metode baru, yang kemudian juga diadopsi oleh BPS.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan IPM yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Kendari dalam pembangunan manusia signifikan dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Angka IPM Kota Kendari mengalami sedikit peningkatan dari 84,15 pada tahun 2021 menjadi 84,51 pada tahun 2022. Kenaikan IPM ini sebagai dampak dari investasi pembangunan di sektor kesehatan dan pendidikan.

*** Tahukah Anda

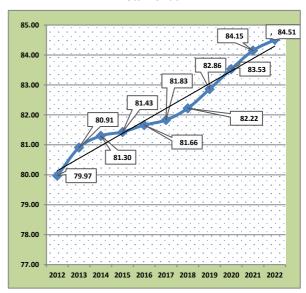
IPM Kota Kendari adalah yang tertinggi di Sulawesi Tenggara dalam 3 tahun terakhir, artinya pencapaian pembangunan manusia di Kota Kendari semakin baik dibanding Kabupaten/Kota lainnya.

Statistik Komponen IPM Kota Kendari, 2018-2020

Uraian	2020	2021	2022
Angka Harapan Hidup (tahun)	73,77	73.83	73,93
Rata-Rata Lama Sekolah	12,20	12,51	12,52
(tahun)			
Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,62	16,89	16,90
Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (ribu rupiah)	14,335	14,356	14,765

Sumber: bps.go.id/indekspembangunanmanusia

Indeks Pembangunan Manusia Kota Kendari



Sumber: bps.go.id/tabeldinamis

Catatan: Kategori IPM:

Rendah : IPM < 60Sedang : $60 \le IPM < 70$ Tinggi : $70 \le IPM < 80$ Sangat tinggi : IPM ≥ 80

Untuk mengukur kemiskinan, digunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2020-2022) garis kemiskinan di Kota Kendari menunjukkan tren meningkat, yaitu dari 384.379,00 rupiah pada tahun 2020 menjadi 454.846,00 rupiah pada tahun 2022. Kenaikan garis kemiskinan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan harga kebutuhan konsumsi masyarakat baik makanan maupun non makanan, sehingga jumlah uang yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tersebut juga mengalami peningkatan. Naiknya garis kemiskinan Kota Kendari tahun 2022 umumnya disebabkan efek domino kenaikan harga bahan bakar minyak dan situasi keamanan internasional yang memengaruhi dalam negeri.

Tingkat kemiskinan di Kota Kendari tergolong lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Sulawesi Tenggara. Persentase penduduk miskin mencapai 4,34 persen pada tahun 2020, naik menjadi 4,87 persen tahun 2021 dan turun kembali pada 2022 menjadi 4,57 persen. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2022 tercatat 18.717 jiwa, atau turun dibandingkan penduduk miskin tahun 2021 yang tercatat sekitar 19.460 jiwa. Turunnya jumlah penduduk miskin tahun 2022 tidak lepas dari upaya pemerintah daerah menjaga inflasi, pengaruh dana pemulihan ekonomi nasional termasuk program kartu prakerja sejak masa pandemi, dan semakin terkendalinya situasi pandemi.

*** Tahukah Anda

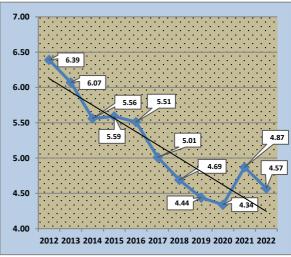
Walaupun kemiskinan Kota Kendari turun namun Gini Rasio Kota Kendari tahun 2022 naik 0,028 persen, artinya distribusi pengeluaran penduduk mengalami kesenjangan.

Statistik Kemiskinan Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (Rp)	384 379,00	423 653,00	454 846,00
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	17,46	19,46	18,72
Penduduk Miskin (%)	4,34	4,87	4,57
Indeks Kedalaman (P1)	0,67	0,84	0,73
Indeks Keparahan (P2)	0,16	0,23	0,15

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Perkembangan Penduduk Miskin Kota Kendari



Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Catatar

2 Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

@BGaris Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2200 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan

Statistik Populasi Ternak (ekor), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Sapi	3 699	4 568	4 719
Kerbau	39	30	-
Kuda	1	-	-
Kambing	4 518	4 560	4 036
Babi	19	23	20
Ayam	1 767 575	2 313 283	2 339 403
Itik	3 570	4 273	5 233

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2023

Statistik Produksi Daging dan Telur, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Produksi Daging (kg)		- · · ·	N.
Sapi	1 470 684	1 521 721	1 518 000
Kerbau	-	2 764	-
Kuda	-	-	-
Kambing	*	*	*
Produksi Telur (butir)			
Ayam	631 447	894 873	930 004
Itik	22 120	27 753	31 506

Sumber : Kota Kendari Dalam Angka, 2023 Keterangan: *) Data Tidak Tersedia

Sebagai salah satu komponen penyangga pangan, sektor peternakan cukup berperan di kota Kendari. Jenis ternak besar yang paling banyak terdapat di kota Kendari adalah sapi dan kambing. Tahun 2022, kenaikan populasi ternak sapi tidak diikuti dengan populasi ternak kambing yang turun. Faktor fertilitas menjadi penyebab utama turunnya populasi ternak kambing. Selain itu, ternak ungags turut berkembang pesat. Unggas tersebut terdiri atas ayam (kampong, petelur, dan pedaging) sebanyak 2.339.403 ekor dan itik/bebek sebanyak 5.233 ekor. Pesatnya perkembangan ternak unggas ini dipengaruhi oleh kebutuhan akan daging ayam dan itik/bebek yang meningkat tajam, khususnya pada acara perayaan hari-hari besar keagamaan, selain pemenuhan hobi masyarakat.

Perkembangan populasi sapi tahun 2022 juga diikuti dengan perubahan produksi daging dan telur dari jenis ternak tersebut. Tahun 2022, produksi daging sapi tercatat sebesar 1.518.000 kilogram. Produksi tersebut turun dibanding tahun 2021 yang mencapai 1.521.721 kilogram. Produksi telur ayam naik, yakni dari 894.873 butir tahun 2021 menjadi 930.004 butir tahun 2022. Demikian juga dengan produksi telur itik yang naik menjadi 31.506 di tahun 2022.

Produksi listrik di Kota Kendari selama kurun waktu 2020-2021 mengalami kenaikan dari 596.708.128 kwh tahun 2020 menjadi 612.006.932 kwh tahun 2021. Kemudian turun kembali menjadi 557.265.767 kwh di tahun 2022. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah pelanggan PLN juga terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Tahun 2020 jumlah pelanggan sebesar 182.886 meningkat menjadi 215.965 tahun 2022.

Air bersih merupakan kebutuhan dasar yang sangat vital. Akses terhadap air bersih untuk memasak dan kebutuhan sehari-hari lainnya sudah dinikmati oleh sebagian besar rumah tangga di Kota Kendari. Meskipun demikian, jumlah pelanggan dan volume air yang disalurkan oleh PDAM terus merosot. Faktor teknis menjadi penyebab penurunan tersebut.

*** Tahukah Anda

Penduduk Kota Kendari lebih banyak menggunakan air isi ulang untuk minum dan memasak. Rumitnya kepengurusan instalasi pipa, biaya, dan pelayanan PDAM menjadi faktor utama rendahnya minat pengguna jasa perusahaan air minum daerah.

Statistik Tenaga Listrik Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Daya Terpasang (kwh)	350 507 810	382 079 760	223 049*
Produksi Listrik (kwh)	596 708 128	612 006 932	557 265 767
Listrik Terjual (kwh)	440 278 279	477 965 214	505 701 143
Dipakai Sendiri (kwh)	577 087	938 386,34	2 975 051
Jumlah Pelanggan	182 886	198 904	215 965

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2021-2023

*dalam KVA

Statistik Air Bersih di Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Pelanggan	16 173	15 278	15 191
Volume Air Disalurkan (m3)	2 151 738	2 043 180	2 043 322

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka, 2021-2023

Statistik Industri Pengolahan di Kota Kendari (unit), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Industri			
Besar dan Sedang	37	13	17
Mikro dan Kecil	1 298	1 384	1 521
Jumlah Tenaga Kerja	7 469	6 183	6 936

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2020-2022

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Industri Pengolahan



Sumber:PDRB Kota Kendari Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020 Keterangan: * Angka Sementara, **Angka Sangat Sementara

Catatan:

Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
 Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

22 Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.

22 Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.

Selama periode 2020-2022 jumlah perusahaan industri di Kota Kendari mengalami fluktuasi. Perusahaan industri didominasi oleh usaha yang berskala industri kecil dan industri rumah tangga. Jika pada tahun 2021, terjadi penurunan luar biasa pada jumlah Industri Besar dan Sedang (IBS) maka di 2022 baik IBS maupun IMK sama-sama mengalami kenaikan baik pada segi *estabilishment* maupun jumlah tenaga kerja. Keberhasilan pemulihan ekonomi nasional dari pandemi menjadi alasan utama membaiknya sektor industri.

Pada kurun waktu 2018-2022, produktivitas pekerja yang diukur berdasarkan rasio nilai tambah terhadap jumlah pekerja memperlihatkan kecenderungan yang menurun terutama pada tahun 2022. Industri pengolahan terhadap PDRB Kota Kendari tahun 2018 memberi kontribusi 10,26 persen, namun terus merosot hingga menjadi 9,84 persen di tahun 2022. Dilihat dari strukturnya, sektor ekonomi lain lebih agresif dalam melakukan ekspansi dari tahun ke tahun.

*** Tahukah Anda

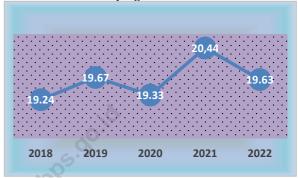
Industri Pengolahan menjadi penyumbang terbesar ke-empat PDRB Kota Kendari menurut lapangan usaha (ADHB) 2022 setelah Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.



Kontribusi lapangan usaha konstruksi di tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumya, meskipun demikian nilai tambah konstruksi yang dihasilkan oleh perusahaan konstruksi menunjukkan tren meningkat selama periode 2018-2022.

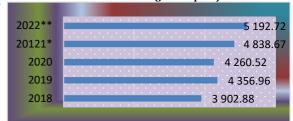
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan tingkat kemahalan bangunan/konstruksi (TKK) suatu kabupaten/kota atau provinsi dengan TKK kabupaten/kota atau provinsi tertentu [Kota Semarang (2018-2020), dan Kota Makassar (2021-2022)]. IKK Kota Kendari pada Tahun 2022 sebesar 89,23 yang artinya tingkat kemahalan bahan bangunan/konstruksi Kota Kendari lebih rendah 10,77 dibanding persen harga bahan bangunan/konstruksi Kota Makassar (Sulawesi Selawatan). Jalur transportasi menuju Kota Kendari yang lebih efisien dan keberadaan pelabuhan bongkar-muat menjadi dampak baik rendahnya nilai IKK.

Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Konstruksi



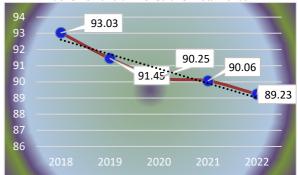
Sumber: PDRB Kota Kendari Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022 Keterangan: * Angka Sementara, **Angka Sangat Sementara

Sumbangan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kota Kendari (Juta Rupiah)



Sumber: PDRB Kota Kendari Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020 Keterangan: * Angka Sementara, **Angka Sangat Sementara

Indeks Kemahalan Konstruksi Kota Kendari



Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Kota Kendari, 2018-2022

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022*
Akomodasi			
Hotel Berbintang	19	20	20
Hotel Non Berbintang	124	114	137
Total	143	134	157
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	1 476	1 529	1 509
Hotel Non Berbintang	1 842	1 712	1 847
Total	3 318	3 241	3 356
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	2 183	2 355	2 294
Hotel Non Berbintang	2 186	2 013	3 139
Total	4 369	4 368	5 433
Tingkat Hunian Kamar (%)			
Hotel Berbintang	30,74	38,35	40,09

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2023

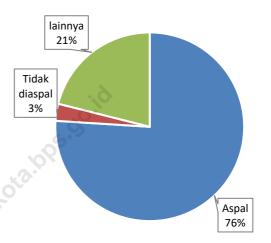
Sebagai salah satu daerah perkotaan, pada tahun 2022 terdapat 157 usaha akomodasi di Kota Kendari dengan 3.356 kamar dan 5.433 tempat tidur. Dari 157 usaha akomodasi tersebut, 20 diantaranya merupakan hotel berbintang dan 137 hotel non bintang. Dilihat berdasarkan tingkat hunian kamar terjadi tren kenaikan selama tiga tahun terakhir.

Pulihnya perekonomian dari pandemi memberi dampak positif pada sektor pariwisata. Banyak korporasi dan juga masyarakat yang mulai kembali memanfaat jasa akomodasi, dan hotel berbintang masih menjadi pilihan utama konsumen dan pengunjung kota kendari.

Indikator yang menggambarkan kualitas infrastruktur transportasi darat adalah panjang jalan beserta kualitasnya. Jalan menjadi infrastruktur strategis yang akan menentukan kelancaran jalur distribusi bahan baku maupun output hasil produksi. Jalan yang berada di wilayah Kota Kendari terdiri dari tiga jenis, yakni jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota.

Total panjang jalan menurut jenis permukaannya di Kota Kendari adalah 68,35 Km. Dari total tersebut, sepanjang 57,65 Km dilaporkan dalam kondisi baik; 6,60 Km dalam kondisi sedang; dan 4,10 Km berada dalam kondisi rusak. Jalan dengan kondisi rusak berat sudah tidak ditemukan di Kota Kendari. Sementara, dilihat dari kewenangan pemerintahan, terdapat Jalan Negara sepanjang 58,93 Km; Jalan Provinsi sepanjang 66,22 Km; dan Jalan Kabupaten 489,20 Km.

Permukaan Jalan di Kota Kendari (%), 2022



Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2023

TRANSPORTASI & IROMUNIKASI Arus barang tahun 2022 menurun sementara arus penumpang meningkat

Kondisi geografis kepulauan menjadikan sarana transportasi laut menjadi salah satu moda transportasi di Kota Kendari. Speedboat, kapal feri, kapal kayu serta alat angkutan laut lainnya merupakan angkutan utama antar pulau yang menghubungkan Kota Kendari dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Tenggara dan daerah lainnya. Pelabuhan Nusantara Kota Kendari merupakan gerbang utama arus keluar masuk penumpang dan barang. Jumlah kunjungan kapal sepanjang 2022 tercatat 6.641 *call*. Jumlah kunjungan kapal tersebut mengalami kenaikan hampir 20 persen dibandingkan setahun sebelumnya.

Jumlah arus muat barang mengalami fluktuasi dalam periode 2020-2022. Tahun 2022 volume barang yang dibongkar mengalami penurunan hingga mencapai 30,62 persen dari tahun sebelumnya. Turunnya daya beli masyarakat disinyalir menjadi penyebab turunnya arus bongkar barang. Hal tersebut juga senada dengan barang yang dimuat, terlihat sepanjang 2022 jumlah barang yang dimuat turun hingga 51,44 persen disbanding tahun sebelumnya.

Selain transportasi, komunikasi juga memegang andil besar dalam kelancaran informasi pembangunan. Didalam sistem penyampaian informasi, telepon khususnya telepon seluler menjadi jalur komunikasi yang utama bagi masyarakat kota. Selain itu, jalur konvensional seperti sarana Kantor Pos juga masih diminati walaupun terjadi penurunan signifikan di tahun 2022.

Statistik Transportasi Laut Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020 2021		2022
Jumlah Kunjungan Kapal	4 756	5 554	6 641
Arus Barang			
Bongkar	1 561 046	1 573 101	1 094 392
Muat	578 020	659 601	320 281
Arus Penumpang			
Datang	256 118	175 288	268 275
Berangkat	320 147	224 606	335 344

Sumber: Kota Kendari Dalam Angka 2023

Statistik Pos dan Telekomunikasi Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Fasilitas Kor	nunikasi		
- Kantor Pos Cabang	7	6	7
Benda-Benda Pos ya	ıng dikirim		
- Surat Biasa	0	435	70
- Pos Kilat/ khusus	324	13 696	15 930
- Pos Paket	311 457	76 146	47 232
- Pos Wesel & lainnva	4 226 805	2 796 479	3 697

Sumber : Kota Kendari Dalam Angka 2023



Statistik Lembaga Keuangan di Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Jumlah Bank (unit)	86	86	86
Julilan Bank (unit)	00	00	00
Pemerintah	46	46	46
Swasta	40	40	40
Dana Perbankan (Milyar Rp)	14 129,79	15 206,47	14 651,25
Tabungan	6 543,03	7 270,98	3 539,33
Giro	1 831,06	3 168,03	2 346,95
Deposito	5 755,70	4 767,46	8 764,97
Pinjaman Perbankan (Milyar Rp)	13 090, 29	16 025,00	15 349,59
Lapangan Usaha	5 325,40	8 000,68	6 539,35
Non Lapangan Usaha	7 764,89	8 024,32	8 810,24

Sumber: Kota Kendari dalam Angka, 2023

Keuangan Daerah Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Pendapatan Asli Daerah	138,25	183 178,80	207 202,53
Pajak (Milyar Rp)	114,63	140 447,80	104 991,14
Non Pajak (Milyar Rp)	23,62	42 731,00	102 211,39
Dana Perimbangan			
DAU (Milyar Rp)	641,23	629 053,54	625 310,69
DAK (Milyar Rp)	187,10	224 515,42	254 978,23
Lainnya(Milyar Rp)	151,93	29 013,80	13 643,45

Sumber: Kota Kendari dalam Angka, 2023

Jumlah bank di Kota Kendari tahun 2022 tetap. Dana perbankan tahun 2022 menurun baik untuk tabungan maupun giro, sementara untuk jenis deposito mengalami kenaikan. Naiknya deposito disebabkan iklim usaha dan perekonomian yang dipandang lebih menguntungkan bagi nasabah bila menyimpan dana mereka dalam bentuk deposito dibanding jenis lainnya.

Keadaan keuangan pemerintah daerah Kota Kendari bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, serta dari lain-lain pendapatan yang sah. Tahun 2022 PAD Kota Kendari mencapai 207,25 triliun rupiah, angka ini naik 13 persen dari tahun lalu yang mencapai 183,18 triliun rupiah. Dana perimbangan menjadi sumber dana paling besar dalam keuangan daerah Kota Kendari. Tahun 2022 tercatat DAU sebesar 625,31 triliun rupiah menjadi penyumbang terbesar keuangan daerah Kota Kendari.

*** Tahukah Anda

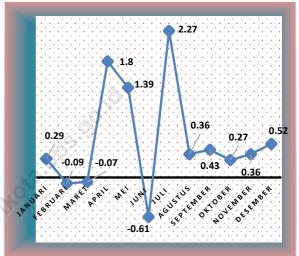
Lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi memberi kontribusi sebesar 6,74 persen terhadap perekonomian Kota Kendari ditahun 2022.



Inflasi Kota Kendari selama tahun 2022 secara umum berfluktuasi. Inflasi terendah terjadi di bulan Juni sebesar -0,61 persen dan yang tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 2,27 persen. Sepanjang tahun 2022 beberapa kelompok komoditas mendominasi angka inflasi seperti bahan makanan, minuman dan tembakau; listrik dan bahan bakar rumah tangga; jasa angkutan penumpang; dan jasa lainnya.

Bulan Juni 2022 terjadi deflasi sebesar 0,61 persen. Deflasi tersebut dipengaruhi oleh angkutan udara, dan komoditas bahan makanan berupa ikan. Meskipun tidak terdapat bandar udara, namun masyarakat kota kendari menjadi konsumen terbanyak pengguna moda transportasi udara, sehingga naiknya tiket maskapai memberi dampak pada masyarakat kota kendari. Selain itu, faktor cuaca dan musim angin menjadi faktor musiman naik-turunnya harga ikan di Kota Kendari.

Inflasi Kota Kendari (2018=100) Menurut Kelompok Pengeluaran, 2022



Sumber: IHK dan Inflasi Kota Kendari, 2023

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan (Rp), 2020-2022

Kelompok Pengeluaran	2020	2021	2022
40% terbawah	716 438	754 659	708 019
40% tengah	1 663 727	1 693 359	1 611 130
20% teratas	3 663 545	3 631 703	3 900 083

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Kendari 2022

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan (Rp), 2020



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Kendari 2022

Konsumsi Kalori dan Protein Perkapita Perhari Kota Kendari, 2022

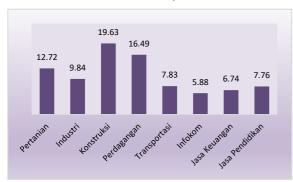
Uraian	40% terbawah	40% tengah	20% teratas
Kalori (Kkal/hari)	1 577,35	2 022,78	2 274,,61
, ,			
Protein	52,55	71,31	85,58
(Gram/hari)			

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Kendari 2022

Hasil pembangunan kewilayahan dan pengaruhnya pada perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi, angka kemiskinan, pengangguran, IPM, perkembangan tingkat pendapatan, distribusi pendapatan, serta berbagai ukuran lainnya. Dari sisi perkembangan tingkat pendapatan, secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kota Kendari tercatat mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan oleh semakin menurunnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai *proxy* pendapatan.

Lebih lanjut diamati alokasi pengeluaran antara makanan dan non-makanan makin besar ditiap kelompok, dengan proporsi pengeluaran untuk nonmakanan tahun 2022 lebih dominan. Menurut beberapa ekonom. peningkatan pendapatan lazimnya diikuti dengan peningkatan konsumsi nonmakanan, karena pada tingkat tertentu konsumsi untuk makanan akan sampai pada titik jenuh. Ketika peningkatan konsumsi non-makanan terdeteksi, maka bisa disimpulkan bahwa tingkat perekonomian masyarakat setempat sudah melewati "sekedar memenuhi kebutuhan makanan". Indikator kesejahteraan lain yang bisa dilihat adalah tingkat kecukupan gizi yang disajikan dalam satuan kalori dan protein. Secara rata-rata, konsumsi kalori masyarakat Kota Kendari tercatat terus meningkat dan bahkan telah melampaui standar (setara 2100 kkal/orang/hari), sedangkan konsumsi protein hingga tahun 2022 sudah berada di atas standar yang ditetapkan (52 gram/orang/hari).

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan usaha, di Kota Kendari, 2022



Sumber: Kota Kendari dalam Angka, 2023

Perkembangan PDRB Kota Kendari, 2020-2022

Uraian	2020	2021*	2022**
		A	We!
PDRB ADHK(2010=100) (Juta Rp)	16 527 211,18	17 165 185,11	18 012 914,81
PDRB ADHB (Juta Rp)	22 045 697,95	23 670 769,29	26 455 947,20
PDRB/ Kapita ADHK (Ribu Rp)	40 885,46	49 006,00	50 492,13
PDRB/ Kapita ADHB (Ribu Rp)	54 537,24	67 579,22	74 158,85
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1,30	3,86	4,94

Sumber : PDRB Menurut Lapangan Usaha/Pengeluaran Kota Kendari Tahun 2020-2022

Keterangan: * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan ekonomi Kota Kendari tahun 2022 bernilai positif. Pemulihan dari pandemi covid-19 menjadi penyebab utama naiknya pertumbuhan ekonomi. Sektor-sektor unggulan seperti Konstruksi, Perdagangan, dan Pertanian tumbuh mengesankan, sementara sektor lainnya seperti Industri, Transportasi, Infokom, Jasa Keuangan, dan Jasa Pendidikan juga tak kalah menggembirakan.

PDRB perkapita berdasarkan ADHB tahun 2022 naik dari sekitar 67 juta rupiah pertahun menjadi 74 juta rupiah pertahun. Artinya, satu penduduk kota kendari berkontribusi terhadap perekonomian sebesar 74 juta rupiah di tahun 2022. Dominasi penduduk usia produktif memberikan keuntungan terhadap perekonomian disamping juga keberhasilan pemerintah pusat dan daerah dalam mengendalikan pandemi didukung program pemulihan ekonomi nasional menjadi faktor utama naiknya PDRB perkapita.

Dari sisi pengeluaran, nilai tambah bruto yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumah tangga (lebih 50 persen). Pengeluaran untuk investasi fisik (Pembentukan Modal Tetap Bruto) juga mempunyai peran relatif besar dengan kontribusi sebesar 40 persen. Proporsi konsumsi akhir pemerintah sekitar 25 persen menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam menyerap produk domestik relatif tidak terlalu besar. Pengeluaran konsumsi LNPRT memiliki peran yang relatif kecil yakni kurang dari satu persen.

Selama periode 2020-2022 nilai impor selalu lebih besar dari ekspor. Meski demikian, hal ini masih dapat dikatakan wajar mengingat masih banyaknya barang kebutuhan masyarakat yang tidak diproduksi di Kota Kendari dan harus diperoleh dari kabupaten/kota lain maupun dari luar negeri.

*** Tahukah Anda

Struktur perekonomian Kota Kendari masih tergolong konsumtif atau bergantung dari suplai luar wilayah. Terlihat dari nilai Net Ekspor yang bernilai negatif.

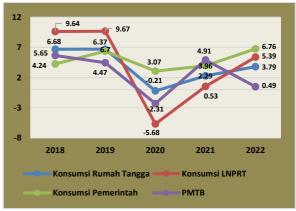
Struktur PDRB Kota Kendari Menurut Pengeluaran, 2020-2022

Jenis Pengeluaran	2020	2021*	2022**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	56,12	54,65	53,98
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit Yang Melayani Rumah Tangga	0,95	0,90	0,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	28,00	27,51	24,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto	41,68	42,37	40,36
Perubahan Inventori	-1,09	-1,37	-0,24
Net Ekspor	-25,66	-24,06	-19,84
PDRB	100	100	100

Sumber: bps.go.id/tabeldinamis

Keterangan: * Angka Sementara, ** Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan Komponen PDRB Kota Kendari Menurut Pengeluaran, 2018-2022



Sumber: bps.go.id/tabeldinamis

Pertumbuhan Ekonomi beberapa Kabupaten/Kota di SULTRA (%), 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Buton	-0,49	2,62	5,76
Muna	0,01	3,16	5,90
Konawe	6,89	7,78	15,38
Kolaka	-3,40	4,02	2,42
Konawe Selatan	-2,22	4,76	5,85
Bombana	0,56	3,49	5,11
Wakatobi	0,76	4,02	4,80
Kolaka Utara	0,46	2,68	3,85
Buton Utara	0,99	4,08	5,01
Konawe Utara	-0,72	4,59	5,07
Kolaka Timur	-0,31	4,83	4,47
Konawe Kepulauan	-0,63	2,30	3,323
Muna Barat	0,42	3,96	4,08
Buton Tengah	3,04	3,12	3,86
Buton Selatan	-1,39	2,29	3,90
Kendari	-1,30	3,86	4,94
Bau-Bau	-0,81	4,15	5,28
Sulawesi Tenggara	-0,65	4,10	5,53

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2023

Perbandingan antar kabupaten/kota Sulawesi Tenggara untuk beberapa indikator terpilih cukup bervariasi. Dilihat berdasarkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe mengalami pertumbuhan yang tinggi dibandingkan kabupaten lainnya di tahun 2022, dan Kolaka menjadi wilayah dengan pertumbuhan ekonomi terendah di Sulawesi Tenggara. Meskipun bukan wilayah tertinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi dengan kota lainnya di Sulawesi tenggara, namun pemulihan ekonomi umumnya berlangsung cepat.

Persentase Kontribusi PDRB Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Sulawesi Tenggara (%), 2022



Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2023

Ditinjau dari besaran kontribusi terhadap PDRB Sulawesi Tenggara, Kota Kendari dan Kabupaten Kolaka menjadi dua wilayah dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Sulawesi Tenggara. Pada 2022, Kendari menyumbang 16,74 persen terhadap PDRB Sulawesi Tenggara, berada tepat dibawah Kolaka yang menjadi penyumbang terbesar (19,88 persen). Kota Kendari sebagai ibukota provinsi menjadikannya sebagai pusat kegiatan ekonomi, dan segala aktifitas arus barang dan jasa dengan kontribusi yang besar.



Persentase penduduk miskin di Kota kendari pada 2022 mengalami penurunan karena upaya positif pemerintah daerah dalam mengendalikan inflasi serta dampak dari pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi. Bila diurutkan, kota kendari berada di posisi mendekati median jumlah penduduk miskin kabupaten/kota lainnya dalam provinsi Sulawesi Tenggara.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti tingkat IPM memperlihatkan bahwa Kota Kendari sebagai kabupaten/kota yang mencatat IPM tertinggi dibandingkan kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara. Bahkan, IPM Kota Kendari selalu berada di atas angka IPM Provinsi Sulawesi Tenggara dalam lima tahun terakhir. Hal tersebut cukup melegakan karena ditengah pandemi yang melanda pembangunan manusia sebagai objek pembangunan itu sendiri terus berlanjut.

*** Tahukah Anda

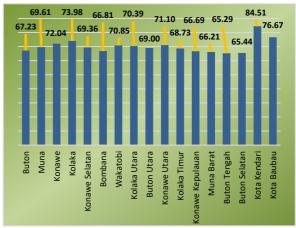
IPM Kota Kendari tahun 2022 menjadi IPM tertinggi untuk seluruh wilayah kota yang ada di Pulau Sulawesi.

Jumlah Penduduk Miskin di SULTRA (ribu), 2020-2022

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Buton	13,68	14,25	13,61
Muna	28,73	30,54	30,48
Konawe	31,63	32,46	32,09
Kolaka	23,76	33,45	31,56
Konawe Selatan	34,22	36,17	35,79
Bombana	18,84	19,73	19,21
Wakatobi	13,75	15,30	15,01
Kolaka Utara	19,83	21,36	20,63
Buton Utara	9,13	9,45	9,13
Konawe Utara	8,78	9,26	9,02
Kolaka Timur	26,38	20,03	19,33
Konawe Kepulauan	5,88	5,98	5,47
Muna Barat	11,32	11,55	11,56
Buton Tengah	14,40	14,73	13,92
Buton Selatan	11,50	11,71	11,57
Kendari	17,46	19,46	18,72
Bau-Bau	12,53	13,30	12,69
Sulawesi Tenggara	301,82	318,70	309,79

Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2023

Perbandingan IPM Kabupaten/Kota di SULTRA, 2022



Sumber: Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2023

LAMPIRAN TABEL

https://kendariko

https://kendarikota.bps.do.io

Lampiran 1

Letak Astronomis Kota Kendari menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan Subdistrict	Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude	
(1)	(2)	(3)	
1. Mandonga	3°54'40" - 3°58'49"	122°28'31" - 122°32'03"	
2. Baruga	3°59'47" - 4°5'01"	122°26′37" - 122°32′57"	
3. Puuwatu	3°55'03" - 4°0'55"	122°26′33″ - 122°30′40″	
4. Kadia	3°56′18″ - 3°59′55″	122°26′54" - 122°31′32"	
5. Wua-wua	3°58'35" - 4°0'48"	122°27′58″ - 122°30′52″	
6. Poasia	3°58′59" - 4°5′05"	122°32'01" - 122°36'04"	
7. Abeli	3°58'33" - 4°4'02"	122°34′10″ - 122°39′14″	
8. Kambu	3°58'39" - 4°4'45"	122°30′39″ - 122°33′42″	
9. Kendari	3°56′27" - 3°58′44"	122°34′40″ - 122°37′37″	
0. Kendari Barat	3°56′11" - 3°58′23"	122°31′12" - 122°34′58"	
Kota Kendari	3°54'40" - 4°5'05"	122°26′33″ - 122°39′14″	

Lampiran 2 Rata-rata Jumlah Hari Hujan, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kota Kendari, 2022

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm³)	Hari Hujan Rainy Days	
(1)	(2)	(3)	
1. Januari/ <i>January</i>	121,9	15,0	
2. Februari/ <i>February</i>	252,1	21,0	
3. Maret/ March	264,9	19,0	
4. April/ <i>April</i>	90,2	14,0	
5. Mei/ <i>May</i>	132,0	19,0	
6. Juni/ <i>June</i>	193,2	21,0	
7. Juli/ <i>July</i>	233,9	17,0	
8. Agustus/ <i>August</i>	250,1	16,0	
9. September/ September	177,0	11,0	
10. Oktober/ October	94,1	17,0	
B. Agustus/ August 9. September/ September 0. Oktober/ October 1. November/ November 2. Desember/ December	155,6	18,0	
2. Desember/ December	263,1	15,0	

Lampiran 3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Kendari, 2022

Bulan/ <i>Month</i>	Rata-Rata Tekanan Udara Average Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 012,9	7,0	4,7
Februari/ <i>February</i>	1 011,1	12,0	3,8
Maret/March	1 011,8	9,0	4,6
April/ <i>April</i>	1 011,9	6,0	5,9
Mei/ <i>May</i>	1 013,3	6,0	4,7
Juni/ <i>June</i>	1 012,7	6,0	3,9
Juli/ <i>July</i>	1 012,9	7,0	3,6
Agustus/ <i>August</i>	1 014,3	9,0	4,2
September/September	1 014,5	7,0	5,7
Oktober/ <i>October</i>	1 013,1	7,0	6,3
November/November	1 013,0	7,0	5,1
Desember/December	1 011,4	6,0	4,8

Lampiran 4
Persentase Luas Wilayah Kota Kendari menurut Jenis Tanah, 2022

Kecamatan Subdistrict	Luas (km²/ <i>sq.km</i>)	Area Persentase Terhadap Kota Kendari (Percentage to Kendari Municipality)
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	23,63	8,75
2. Baruga	44,38	16,43
3. Puuwatu	39,88	14,77
4. Kadia	6,56	2,43
5. Wua-wua	11,82	4,38
6. Poasia	37,51	13,89
7. Abeli	16,05	5,94
6. Poasia7. Abeli8. Kambu9. Nambo10. Kendari	25,35	9,39
9. Nambo	26,44	9,79
10. Kendari	17,17	6,36
11. Kendari Barat	21,25	7,87
Kota Kendari	270,04	100,00

Lampiran 5 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara menurut Bulan di Kota Kendari, 2022

51 (4. 1	Suhu Udara <i>/Temperature</i> (°C)			Kelemba	Kelembaban Udara/ Humidity (%)		
Bulan/ <i>Month</i>	Min	Maks <i>Max</i>	Rata- Rata <i>Average</i>	Min	Maks <i>Max</i>	Rata- Rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/ <i>January</i>	23,0	27,5	35,0	51,0	87,3	98,0	
pebruari/ <i>February</i>	32,2	27,2	33,0	63,0	89,6	98,0	
Maret/March	23,6	27,3	33,3	67,0	90,5	98,0	
April/April	23,4	27,7	34,0	64,0	88,5	98,0	
Mei/May	22,6	27,7	32,9	61,0	86,2	98,0	
Juni/ <i>June</i>	23,3	26,5	32,4	58,0	88,0	97,0	
Juli/ <i>July</i>	22,4	26,5	31,6	62,0	87,1	98,0	
Agustus/August	22,0	26,5	31,8	52,0	85,1	98,0	
September/September	22,2	26,9	33,2	53,0	85,0	97,0	
Oktober/October	23,0	28,0	35,0	55,0	84,3	97,0	
November/November	23,2	27,6	34,5	55,0	84,8	98,0	
Desember/December	23,1	27,7	34,7	47,0	82,6	98,0	

Lampiran 6 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Kendari, 2022

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Ketinggian DPL (m) Altitude (m)
(1)	(2)	(3)
1. Mandonga	Wawombalata	60
2. Baruga	Watubangga	53
3. Puuwatu	Puuwatu	70
4. Kadia	Kadia	24
5. Wua-Wua	Anawai	70 24 32
6. Poasia	Rahandouna	61
7. Abeli	Anggalomelai	70
8. Nambo	Nambo	88
9. Kambu	Padaleu	32
10. Kendari	Kandai	55
11. Kendari Barat	Punggaloba	65

Lampiran 7

Banyaknya Lurah menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2022

Kecamatan	Lurah Village Chief			
Subdistrict	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
l. Mandonga	6	-	6	
2. Baruga	4	-	4	
3. Puuwatu	6	-	6	
ł. Kadia	5	1 00.10	5	
5. Wua-Wua	3	1	4	
6. Poasia	5	ilikota.bps.s	5	
7. Abeli	7	· O. · ·	7	
3. Kambu	4	into, -	4	
9. Nambo	6	<u>-</u>	6	
10. Kendari	9	-	9	
1. Kendari Barat	Silke	2	9	
Kota Kendari	62	3	65	

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kendari, 2022

Lampiran 8

	Partai Politik	Jenis Kelamin/Sex			
	Political Parties	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Partai Amanat Nasional	4	1	5	
2.	PDI-Perjuangan	2	3	5	
3.	Demokrat	1	2	2	
4.	Gerindra	4	05.05	4	
5.	Partai Keadilan Sejahtera	5	2	7	
6.	Golkar	4	1	5	
7.	Nasdem	3	1	4	
8.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1	
9.	Perindo	1	1	2	
	Kota Kendari	25	10	35	

https://kendarikota.bps.do.io



MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KENDARI BPS-Statistic of Kendari Municipality

Jl. Balai Kota II No.97 Kec. Kadia, Kendari 93115

Telp. (0401) 3121776

Homepage: http://kendarikota.bps.go.id

E-mail: bps7471@bps.go.id